

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat-Nya, Laporan Kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Tahun 2012 telah selesai disusun. Laporan ini dibuat sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan sumberdaya (input) dalam rangka pelaksanaan berbagai kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Inspektorat Jenderal Kementan. Diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran yang memadai tentang hasil kegiatan yang dilaksanakan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian selama tahun 2012 dalam rangka mendukung terwujudnya *Good Governance and Clean Government*.

Selain memuat berbagai informasi dari aspek sumberdaya manusia, anggaran, kegiatan utama maupun kegiatan penunjang yang merupakan implementasi atas tugas dan tanggung jawab Inspektorat Jenderal, laporan ini memuat perkembangan penyelesaian hasil pelaksanaan pemeriksaan kinerja selama tahun 2012, khususnya terkait dengan kerugian negara.

Secara garis besar capaian kinerja tahun 2012 disampaikan dengan maksud memberikan gambaran perkembangan capaian kinerja secara periodikal. Disadari bahwa materi yang disajikan belum dapat memenuhi seluruh harapan, oleh karena itu bilamana memungkinkan akan dilakukan perbaikan-perbaikan dalam rangka penyempurnaan pelaporan ke depan.

Akhirnya, kepada semua pihak yang telah mendukung penyusunan laporan ini, diucapkan terima kasih. Semoga laporan ini dapat berguna bagi pimpinan instansi dan pihak-pihak terkait.

Jakarta, Januari 2013
Inspektur Jenderal



Ir. R. Azis Hidajat, MM
NIP. 19570426 198503 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar	iv
Daftar Tabel	v
BAB I Pendahuluan	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II ORGANISASI DAN KEPEGAWAIAN	
A. Organisasi	3
B. Kepegawaian	5
BAB III KERAGAAN ANGGARAN	
A. Perkembangan realisasi anggaran	7
B. Capaian Kinerja	9
BAB IV KERAGAAN KEGIATAN	
Program Pengawasan.....	11
1. Reviu Laporan Keuangan	11
2. Pengawasan Kegiatan Strategis	12
3. Evaluasi Kegiatan Strategis	23
4. Audit Kinerja	32
5. Evaluasi AKIP Tahun 2011	35
6. Evaluasi Kinerja LHA lingkup Eselon I	37
7. Gerakan SAKIP	38
8. Gerakan WTP	39
9. Audit Investigasi	41
10. Audit Tujuan Tertentu	42
11. Audit Sanggah Banding	43
12. Pembinaan dan Penyelenggaraan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	43

	13. Penggalangan Tekad Anti Korupsi Mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi -----	46
	14. Pengadaan Sarana dan Prasarana -----	49
BAB V	INFORMASI PENTING HASIL PENGAWASAN	
	A. Sekretariat Jenderal -----	51
	B. Ditjen. Tanaman Pangan -----	52
	C. Ditjen. Perkebunan -----	54
	D. Ditjen. Peternakan dan Keswan -----	57
	E. Ditjen. PSP -----	60
	F. Badan Litbang Pertanian -----	61
	G. Badan Karantina Pertanian -----	63
BAB VI	PENUTUP	67
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian -----	4
Gambar 2.	Struktur Organisasi Sekretariat Itjen -----	4
Gambar 3.	Struktur Organisasi Inspektorat lingkup Itjen -----	5
Gambar 4.	Grafik Data Pegawai berdasarkan Jabatan -----	5
Gambar 5.	Grafik Data Komposisi Fungsional Auditor -----	5
Gambar 6.	Grafik Data Pegawai berdasarkan Golongan -----	6
Gambar 7.	Perkembangan Realisasi per Bulan -----	7

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Realisasi Bulanan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian -----	8
Tabel 2.	Realisasi Per Belanja Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian -----	8
Tabel 3.	Capaian Kinerja Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian -----	9
Tabel 4.	Keragaan Kegiatan Pengawasan -----	13
Tabel 5.	Pelaksanaan Kegiatan PMD Ditjen. Hortikultura -----	13
Tabel 6.	Keragaan Kegiatan Evaluasi Startegis -----	24
Tabel 7.	Keragaan Capaian Audit Kinerja Tahun 2012 -----	33
Tabel 8.	Keragaan Capaian Audit Kinerja per Inspektorat Tahun 2012 -----	33
Tabel 9.	Deskripsi Temuan Kerugian Negara Tahun 2008 s.d. 2012 -----	34
Tabel 10.	Data Nilai Kerugian Negara per Eselon I lingkup Kementan -----	34
Tabel 11.	Deskripsi Nilai Kerugian Negara Tahun 2010 s.d. 2012 -----	35
Tabel 12.	Hasil Evaluasi AKIP Eselon I Kementerian Pertanian -----	36
Tabel 13.	Hasil Penilaian LAKIP Kementerian Pertanian Tahun 2007 s.d. 2011 -----	37
Tabel 14.	Keragaan Pelaksanaan Audit BMN lingkup Itjen Tahun 2012 -----	40
Tabel 15.	Keragaan Tema Pengaduan Audit Investigasi Tahun 2012 -----	42
Tabel 16.	Keragaan Audit Sanggah Banding Tahun 2012 -----	43
Tabel 17.	Hasil Penilaian SPIP Tahun 2010 s.d. 2012 -----	45
Tabel 18.	Hasil Penilaian WBK lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2009 s.d. 2012 -----	49
Tabel 19.	Keragaan Jumlah dan Kondisi Sarana dan Prasarana -----	50
Tabel 20.	Mandat Kebun Percobaan yang Tidak Mendukung Tupoksi -----	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian memegang peranan yang sangat strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Kontribusi Kementerian Pertanian dalam mendukung dan memfasilitasi masyarakat pertanian sangat jelas terlihat, utamanya dalam upaya penyediaan pangan nasional bagi 245 juta penduduk Indonesia; penyedia 87% bahan baku industri kecil dan menengah; penyumbang 14,72% PDB; penghasil devisa Negara US\$43,37 M; menyerap 33,32 % total tenaga kerja; sumber utama (70%) pendapatan rumah tangga perdesaan dan berperan dalam penurunan emisi gas rumah kaca 8 juta ton. Untuk meningkatkan kontribusi Kementerian Pertanian dalam pembangunan pertanian, telah ditetapkan 4 (empat) Target Sukses yaitu: (1) Pencapaian Swasembada dan Swasembada Berkelanjutan; (2) Peningkatan Diversifikasi Pangan; (3) Peningkatan Nilai Tambah, Daya Saing dan Ekspor, serta (4) Peningkatan Kesejahteraan Petani. Untuk mewujudkan swasembada pangan, Presiden RI memberikan direktif pada tahun 2014 surplus beras 10 juta ton. Komitmen pemerintah terhadap Pembangunan Pertanian semakin tahun semakin tinggi, hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya anggaran Kementerian Pertanian yang meningkat secara signifikan yaitu pada tahun 2008 sebesar Rp8,30 Triliun dan pada tahun 2012 sebesar Rp17,73 Triliun.

Paradigma baru pengawasan menjadikan peran Inspektorat Jenderal sebagai penjamin kualitas (Quality Assurance) atas terlaksananya program dan kegiatan di lingkup Kementerian Pertanian. Didukung pula dengan strategi pengawasan GREEN AUDITS peran Inspektorat Jenderal sebagai APIP mampu membawa perubahan positif dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan.

Sesuai dengan Peraturan Presiden No. 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Pertanian, tugas Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian adalah melaksanakan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Pertanian. Bentuk konkrit dari penyelenggaraan pengawasan tersebut adalah dengan melakukan pengawasan terhadap implementasi berbagai kebijakan bidang pertanian untuk memperoleh umpan